



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Optimalisasi Penggunaan Teknologi Keuangan Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Batu Menyan Melalui Pendirian dan Pelatihan Bank Sampah**

*Optimizing the Use of Financial Technology Efforts to Increase Financial Literacy of Coastal Communities in Batu Menyan Village Through the Establishment and Training of a Waste Bank*

**Rico Elhando Badri<sup>1</sup>, Muhammad Saputra<sup>2</sup>, Kurnia Fadila<sup>3</sup>, Joko Triloka<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

\*Email: [ricoelhando@darmajaya.ac.id](mailto:ricoelhando@darmajaya.ac.id), [muhammadsaputradarmajaya@ac.id](mailto:muhammadsaputradarmajaya@ac.id), [kurniafadila@ac.id](mailto:kurniafadila@ac.id), [jokotriloka@darmajaya.ac.id](mailto:jokotriloka@darmajaya.ac.id)

**ABSTRAK**

Desa Batu Menyan berada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, yang merupakan lokasi wisata bahari unggulan di mana mereka dapat menikmati keindahan pulau-pulau dan taman laut yang ada di laut Pahawang. Keberadaan sampah menjadi masalah di setiap tempat wisata hal tersebut juga terjadi di desa Batu Menyan. Kepala desa Batu Menyan mengungkapkan bahwa masalah sampah wisatawan adalah masalah penting Pengelola Desa Batu Menyan oleh karena itu pendirian Bank Sampah harus benar-benar memahami bagaimana mengelola Bank Sampah terutama mencatat semua transaksi dan membuat laporan keuangan yang baik. Kegiatan Pengabdian ini adalah Optimalisasi Penggunaan Teknologi Keuangan Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Batu Menyan Melalui Pendirian dan Pelatihan Bank Sampah. Kegiatan ini berfokus pada warga pesisir pantai dan Bumdes Desa Batu Menyan Kabupaten Pesawaran dan menggunakan pendekatan partisipatif diikuti oleh 20 orang. Kegiatan berlangsung selama dua hari dan berfokus pada Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terkait dengan Optimalisasi Penggunaan Teknologi Keuangan Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Batu Menyan Melalui Pendirian dan Pelatihan Bank diantaranya Bumdes desa batu menyan memiliki pemahaman terkait dengan pengelolaan keuangan bank sampah. Bumdes desa batu menyan memiliki pemahaman terkait dengan kelayakan pengelolaan keuangan bank sampah. Bumdes desa batu menyan memiliki kemampuan terkait dengan penggunaan teknologi keuangan bank sampah.

**Kata Kunci: Pelatihan, Pendirian, Bank Sampah, Literasi Keuangan, Batu Menyan**

## **ABSTRACT**

*Batu Menyan Village is in Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung Province, which is a leading marine tourism location where they can enjoy the beauty of the islands and marine parks in the Pahawang Sea. The presence of rubbish is a problem at every tourist spot, this also happens in Batu Menyan village. The head of Batu Menyan village revealed that the problem of tourist waste is an important problem. The Batu Menyan Village Manager, therefore, the establishment of a Waste Bank must really understand how to manage the Waste Bank, especially recording all transactions and making good financial reports. This service activity is optimizing the use of financial technology to increase the financial literacy of coastal communities in Batu Menyan Village through the establishment and training of a waste bank. This activity focused on coastal residents and Bumdes in Batu Menyan Village, Pesawaran Regency and used a participatory approach, attended by 20 people. The activity lasted for two days and focused on training on the Waste Bank's financial management system. Based on the results of community service activities carried out related to Optimizing the Use of Financial Technology, Efforts to Increase the Financial Literacy of Coastal Communities in Batu Menyan Village Through the Establishment and Training of Banks, among them the Bumdes of Batu Menyan Village have an understanding regarding the financial management of waste banks. The Bumdes of Batu Menyan village has an understanding regarding the feasibility of managing waste bank finances. Bumdes Batu Menyan village has capabilities related to the use of waste bank financial technology.*

**Keywords:** *Training, Establishment, Waste Bank, Financial Literacy, Menyan Stone*

**Submitted: 10-03-2024, Revision: 28-03-2024, Accepted: 25-04-2024**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu masalah lingkungan yang signifikan di Indonesia adalah sampah. Indonesia menghasilkan sekitar 67,8 juta ton sampah pada tahun 2019, dengan 60% sampah organik, 14% sampah plastik, dan 26% sampah lainnya, menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hanya sekitar 39 persen dari jumlah tersebut yang berhasil ditangani dengan baik. Sisanya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dibakar. Hal ini menyebabkan pencemaran udara, tanah, dan air, penurunan kualitas kesehatan, dan kerugian ekonomi. Tujuan pengelolaan sampah yang baik adalah untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan, lingkungan, dan estetika. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan menjaga kebersihan lingkungan, pengolahan sampah yang efektif merupakan salah satu langkah penting (Hidayat & Fredy, 2023).

Daya tarik wisata pantai Provinsi Lampung tersebar di berbagai kabupaten dan kota. Desa Batu Menyan berada di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, yang merupakan lokasi wisata bahari unggulan. Banyak wisatawan datang ke Pahawang setiap hari, terutama pada akhir pekan dan hari libur nasional, di mana mereka dapat menikmati keindahan pulau-pulau dan taman laut yang ada di laut Pahawang. Sampah sekarang menjadi masalah di setiap tempat wisata. Pada wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian, kepala desa Batu Menyan mengungkapkan bahwa masalah sampah wisatawan adalah masalah penting bagi desa. Pengelola Desa Batu Menyan menghadapi masalah karena wisatawan dan agen wisata tidak menyadari sampah. Sampah yang dihasilkan termasuk botol plastik air kemasan, plastik, kotak makan, dan sejumlah besar sampah lainnya yang dibawa air laut ke pinggiran pantai desa. Baik individu maupun kelompok dapat mengelola Bank Sampah, yang pasti akan

menguntungkan semua orang. Kelompok yang mengelola Bank Sampah harus benar-benar memahami bagaimana mengelola Bank Sampah. Selanjutnya, dia memiliki tempat untuk menjual barang daur ulang, saluran distribusi yang baik, dan pengetahuan tentang manajemen keuangan. Selain itu, untuk memastikan siklus produksi Bank Sampah berjalan dengan baik dan dinikmati oleh anggota kelompoknya, penting untuk mencatat semua transaksi dan membuat laporan keuangan yang baik (Suciati et al., 2020).



**Gambar 1**  
**Audiensi Tim Pengabdian bersama Kepala Desa Batu Menyan**

Dalam manajemen keuangan secara umum, tujuannya adalah untuk mencapai dana tertentu dalam jangka waktu tertentu. Kemudian menjaga dan meningkatkan kekayaan. Selain itu, mengatur arus kas, yaitu pendapatan dan pengeluaran, melakukan manajemen risiko, mengawasi risiko investasi, dan mengelola utang piutang. Pembukuan selalu terkait dengan manajemen keuangan, yang terdiri dari pencatatan (*recording*), pelaporan (*reporting*), dan analisis kondisi usaha (*evaluation*). Semua kegiatan ini dilakukan dengan cara yang teratur, teratur, kronologis, dan sistematis. Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan seseorang.

Pemanfaatan teknologi keuangan, juga dikenal sebagai *financial technology* (fintech), adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan terutama pada pengelolaan Bank Sampah (Mariam et al., 2021). Menurut (Darmansyah et al., 2023), semakin pesatnya kemajuan teknologi di era modern saat ini membawa perubahan pada kehidupan manusia. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada inovasi baru dalam pembayaran. Hal ini juga, dengan bantuan teknologi, menjadi lebih mudah bagi siapa pun untuk mengakses layanan keuangan. Untuk itu aplikasi Bank Sampah dibutuhkan untuk mengurangi risiko kehilangan data dan manipulasi yang disebabkan oleh pencatatan manual. Aplikasi Bank Sampah juga dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan karena mereka mengurangi kesalahan yang dibuat secara manual. Aplikasi Bank Sampah memungkinkan pelanggan menyetorkan sampah, menjual sampah kepada pengepul,

menerima uang oleh pelanggan, mengelola biaya operasional, dan menyajikan laporan keuangan secara otomatis

## **METODE**

Kegiatan ini berfokus pada warga pesisir pantai dan Bumdes Desa Batu Menyan Kabupaten Pesawaran dan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif berfokus pada orientasi peserta untuk meningkatkan peran mereka secara langsung dalam proses kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian (Sardiana, 2018). Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, digunakan teknik penilaian *participatory rural* yang biasa digunakan dalam program dan kegiatan terkait sosial-budaya dan sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan pengurus Bumdes Desa Batu Menyan sebagai subjek, dan tim pengabdian berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di desa Batu Menyan, Kabupaten Pesawaran, dan diikuti oleh 20 orang. Kegiatan berlangsung selama dua hari dan berfokus pada Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: koordinasi dan konsolidasi tim pengusul; sosialisasi program kegiatan kepada Kepala Desa Batu Menyan Kabupaten Pesawaran; dan koordinasi dengan kelompok desa terkait.
2. Tahap identifikasi masalah adalah upaya untuk meneliti dan mengkaji masalah yang terkait dengan program. Pengamatan lapangan langsung dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kekuatan, potensi, dan kelemahan.
3. Tahap Perencanaan dimana tahap ini adalah tahap rencana kerja akan dibuat untuk tugas-tugas yang akan dilakukan berdasarkan analisis masalah yang dilakukan pada tahap identifikasi masalah.
4. Tahap Implementasi: Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap.
  - a. Tahap pertama adalah tahap pelatihan. Tahap pertama berlangsung dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dan terdiri dari dua sesi setiap dua jam. Materi tentang Manajemen keuangan dan laporan keuangan Bank Sampah dimasukkan ke dalam pelatihan. Di setiap sesi, ada waktu setelah materi disampaikan untuk diskusi. Kursus literasi keuangan memberikan pelatihan teoritis untuk memberikan pemahaman tentang seluk beluk literasi keuangan. laporan keuangan Bank Sampah diberikan dalam dua bagian, 30% pelatihan teoritis dan 70% pelatihan praktek, dengan tujuan agar peserta lebih memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Materi teoritis diajarkan secara klasik di ruang kelas melalui ceramah dan diskusi. Di sisi lain, materi praktik dilakukan oleh seorang instruktur membimbing secara langsung dan petugas keuangan bank sampah. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang, dengan 6 orang

sebagai pengurus dan 14 orang sebagai anggota Bank Sampah. Pada pelatihan literasi keuangan, materi yang dibahas termasuk manajemen keuangan, simpanan dan pinjaman. Sementara materi Laporan Keuangan Bank Sampah mencakup definisi, peraturan, jenis Laporan Keuangan.

- b. Tahap kedua adalah tahap pendampingan. Tahap pendampingan diperlukan untuk memastikan bahwa hasil pelatihan diterapkan dan untuk memungkinkan komunikasi dua arah antara instruktur dan peserta pelatihan. Setelah pendampingan selesai, dianggap bahwa peserta dapat menggunakan informasi dan teknologi yang diberikan secara mandiri. Fokus pendampingan adalah pengembangan keterampilan literasi keuangan menggunakan aplikasi Keuangan Bank Sampah Dewi Pelita. Diharapkan, melalui pendampingan ini, para peserta dapat menerapkan pengetahuan dan teknologi ini secara berkelanjutan dan memberikan dampak lebih besar pada masyarakat secara keseluruhan melalui kegiatan positif yang akan dilakukan oleh masyarakat di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilakukan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebanyak 20 orang hadir dalam kegiatan pengabdian, dan mereka sangat antusias dengan kegiatan pengabdian. Mereka juga mendapatkan dukungan penuh dari kepala desa Batu Menyana saat peresmian pembukaan pelatihan pendirian bank sampah.

Tabel 1 menunjukkan topik pertama dari pelatihan, yaitu manajemen keuangan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang kompleksitas pengaturan keuangan. Dalam materi ini, para peserta pengabdian diajarkan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan berperilaku bijak saat membelanjakan uang mereka. Ini dilakukan agar mereka tidak terjerat hutang, tidak tergiur kredit konsumtif dan investasi ilegal, menghindari pembelanjaan yang berlebihan, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mempersiapkan dana untuk masa depan dengan perencanaan keuangan.

Perencanaan keuangan sangat penting untuk mengetahui posisi kekayaan bersih dan aliran kas masuk dan keluar. Ini dilakukan untuk mengevaluasi kesehatan aliran keuangan. Perencanaan keuangan juga membantu untuk menentukan skala prioritas pembelanjaan sesuai dengan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dengan manajemen keuangan yang efektif, transaksi akan meningkat di institusi bank dan nonbank, meningkatkan perekonomian masyarakat.

Para peserta pelatihan menyimak dengan teliti setiap ucapan instruktur, baik dalam ceramah maupun diskusi. Mereka menyadari bahwa jika uang yang mereka peroleh hanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif, itu akan habis. Jika mereka mampu mengatur dan menganggarkan uang mereka dengan baik, sebenarnya mereka tidak perlu meminta pinjaman, apalagi melalui rentenir.

**Tabel 1**

**Garis Besar Materi Manajemen Keuangan**

<b>No Materi</b>
1 Alasan Pentingnya Manajemen Keuangan
2 Perencanaan Keuangan
3 Evaluasi Kesehatan Keuangan
4 Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Laporan Keuangan Bank Sampah adalah topik terakhir di sesi ini. Selain teori, peserta pelatihan melakukan praktek pengelolaan keuangan melalui aplikasi "Dewi Pelita" yang ada di laptop. Tujuan dari materi ini adalah agar para Petugas keuangan Bank Sampah memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis tentang mengelola keuangan Bank Sampah dengan menggunakan perangkat Software sehingga mereka dapat mengikuti kemajuan zaman. Pentingnya teknologi keuangan adalah tidak ada kertas (menghemat kertas) dan mudah.

Tabel 2 menunjukkan garis besar materi Laporan Keuangan. Karena mereka ingin mempelajari seluk beluk laporan keuangan, seperti definisi, peraturan, jenis, dan pencatatannya, para peserta diberikan pengetahuan dasar. Praktik dilakukan kemudian dengan aplikasi "Dewi Pelita". Aplikasi ini memenuhi semua kebutuhan Bank Sampah dalam mengelola keuangan mereka, seperti perencanaan, anggaran, pencatatan, pemeriksaan kesehatan keuangan. Selain itu, karena mudah digunakan dan menggunakan bahasa perhitungan keuangan yang mudah dipahami oleh orang awam, aplikasi ini sangat diterima dan digunakan dengan baik. Mereka menyukai praktik teknologi keuangan ini karena mereka dapat melihat kesehatan keuangan mereka secara langsung.

**Tabel 2**

**Garis Besar Materi Laporan Keuangan Bank Sampah**

<b>No Materi</b>
1 Metode Pencatatan Keuangan
2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan
3 Pemeriksaan Kesehatan Keuangan

Gambar 2 menunjukkan seberapa antusias para peserta mengikuti pelatihan. Diskusi aktif antara peserta dan instruktur serta banyaknya pertanyaan yang antusias menunjukkan antusiasme peserta. Selain itu, semua peserta terlibat dalam praktek.



**Gambar 2**  
**Peserta Pelatihan dan Aplikasi Dewi Pelita**

Di akhir masa pendampingan praktek aplikasi keuangan, kuesioner diberikan untuk mengetahui masalah yang dihadapi para peserta dalam penerapan aplikasi ini. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 3, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami kesulitan pada tahap pembuatan laporan keuangan, dengan tahap pencatatan keuangan yang paling sedikit mengalami kesulitan. Hasil ini adalah pelajaran penting yang harus dipelajari oleh pengurus Bumdes Desa Batu Menyan di acara berikutnya agar program terus berlanjut.

**Tabel 3**  
**Hasil Kuesioner Terkait Tingkat Kesulitan Pelatihan Menurut Para Peserta**

<b>Tahap</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Pencatatan Keuangan	41
Pembuatan Laporan Keuangan	23
Analisis Laporan Keuangan	36
Jumlah	100

Setelah pelatihan, pendampingan dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat menggunakan pengetahuan dan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pengelolaan keuangan untuk membentuk Bank Sampah. Ini akan memiliki dampak yang lebih besar bagi masyarakat sekitar karena Bumdes Batu Menyan berfungsi sebagai badan penggerak ekonomi masyarakat. Tahap pendampingan dilakukan secara off-line dan

tatap muka. Terlihat dari banyaknya konsultasi tambahan tentang literasi keuangan dan fintech yang mendukung pengelolaan keuangan Bank Sampah, para peserta menanggapi pendampingan ini dengan positif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terkait dengan Optimalisasi Penggunaan Teknologi Keuangan Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Batu Menyan Melalui Pendirian dan Pelatihan Bank Sampah maka dapat disimpulkan :

1. Bumdes desa batu menyan memiliki pemahaman terkait dengan pengelolaan keuangan bank sampah.
2. Bumdes desa batu menyan memiliki pemahaman terkait dengan kelayakan pengelolaan keuangan bank sampah.
3. Bumdes desa batu menyan memiliki kemampuan terkait dengan penggunaan teknologi keuangan bank sampah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyaningsih, C., Majidah, M., & Paramita, V. T. (2023). Platforms SDGs 8: Pendampingan Implementasi Aplikasi Bank Sampah Di Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–6. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v6i0.1930>
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok PKK. *Sebatik*, 27(1), Article 1. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>
- Hariyono, A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1210>
- Hendrawaty, E., Ciptawaty, U., & prabowo, galuh catur wisnu. (2020). Peningkatan Nilai Tambah Sampah Melalui Sistem Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Yumari*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/26365/>
- Hidayat, R., & Fredy, M. (2023). Optimalisasi Kinerja Pengurus Bank Sampah Desa Bening melalui Pelatihan dan Pengembangan Sistem Kerja yang Terstruktur. *Prosiding Patriot Mengabdikan*, 2(01), Article 01.
- Mariam, I., Latianingsih, N., & Danaryani, S. (2021). Optimalisasi Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Terpadu dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Desa Ciampea Udik Kabupaten Bogor. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(1), 24–31. <https://doi.org/10.31940/bp.v7i1.2431>
- Optimalisasi Peran Dan Pengelolaan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga | Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara.*

- (n.d.). Retrieved January 25, 2024, from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/11726>
- Politeknik Negeri Jakarta, Mariam, I., Latianingsih, N., Politeknik Negeri Jakarta, Danaryani, S., & Politeknik Negeri Jakarta. (2021). Optimalisasi Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Terpadu dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Desa Ciampea Udik Kabupaten Bogor. *Bhakti Persada*, 7(1), 24–31. <https://doi.org/10.31940/bp.v7i1.2431>
- Sardiana, A. (2018a). Pengaruh Literasi Keuangan pada Keuangan Inklusif Penggunaan Bank Sampah di Jakarta Selatan. *Syi`ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i1.3411>
- Sardiana, A. (2018b). Pengaruh Literasi Keuangan pada Keuangan Inklusif Penggunaan Bank Sampah di Jakarta Selatan. *Syi`ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i1.3411>
- Suciati, R., Rialmi, Z., Hidayati, S., & Nugraheni, R. (2020). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Bank Sampah Lestari 25, Kota Serang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.21>
- Utami, E. R., Indrasari, A., & Rezki, S. B. (2019). Modernisasi Pengelolaan Keuangan dan Produk Bank Sampah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1988>